

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Rumusan Masalah dan Analisa maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk menjelaskan pentingnya hak atas air bersih dan aman sebagai bagian dari hak asasi manusia, maka dapat dilakukan dengan penjelasan faktual dan penjelasan yuridis.

Penjelasan faktual ialah usaha untuk menerangkan fakta-fakta tentang air dan hubungan antara manusia dengan air yang kemudian memunculkan keadaran dan pengertian bahwa hak atas air bersih dan aman adalah hak asasi manusia.

Berdasarkan penjelasan faktual ditemukan bahwa ada faktor-faktor utama yang sedang dan akan terus mempengaruhi masa depan sumber daya air global, yaitu: (1) pertumbuhan penduduk, (2) pertumbuhan ekonomi, (3) perubahan pola produksi dan perdagangan, (4) meningkatnya persaingan atas air karena meningkatnya permintaan untuk keperluan rumah tangga, industri dan pertanian dan (5) cara di mana berbagai sektor masyarakat akan merespon meningkatnya kelangkaan air dan polusi.

Karena di satu pihak air merupakan barang publik, air dibutuhkan oleh seluruh umat manusia, sedangkan di pihak yang lain hak asasi manusia bersifat universal atau umum, maka sebenarnya ada ciri yang sama di antara keduanya yaitu ciri keumuman. Artinya air dibutuhkan oleh seluruh umat manusia dan karena itu maka hak atas air yang bersih dan aman sangatlah tepat menjadi bagian dari hak asasi manusia.

Sedangkan penjelasan yuridis ialah usaha untuk menerangkan pandangan, pendekatan dan cara-cara hukum bekerja melalui berbagai pengaturan, baik di tingkat internasional maupun di tingkat nasional, tentang air dan hubungan antara manusia dengan air yang kemudian memunculkan kesadaran dan pengertian bahwa hak atas air bersih dan aman adalah hak asasi manusia. Dalam hal ini berbagai ketentuan hukum, baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional, telah mulai mengatur tentang hak atas air bersih dan aman sebagai bagian dari hak asasi manusia.

2. Tanggungjawab Negara dalam hubungan dengan hak atas air bersih dan aman sebagai hak asasi manusia, sesungguhnya berbentuk kewajiban-kewajiban hukum negara, yaitu kewajiban umum, kewajiban khusus, kewajiban internasional, kewajiban inti dan kewajiban menurut hukum nasional.

Berbagai kewajiban ini secara keseluruhan hendak menegaskan bahwa tegaknya hak asasi manusia, termasuk hak atas air bersih dan aman, sangat tergantung pada penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak atas air bersih dan aman, yang didukung dengan kesungguhan pelaksanaan kewajiban-kewajiban Negara sebagaimana telah diuraikan.

B. Saran

1. Dipelukan ketegasan peraturan perundang-undangan secara nasional, yang lebih jelas dan pasti dalam mencantumkan hak atas air bersih dan aman sebagai hak asasi manusia.
2. Diperlukan penelitian-penelitian lanjutan tentang hak atas air bersih dan aman, msalnya dari aspek pengawasan dan pertanggungjawaban hukum tentang kinerja berbagai instansi terkait.

